

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum normatif empiris (applied law research), yaitu penelitian hukum yang mengkaji tentang pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perUndang-undangan) dan kontrak-kontrak secara faktual pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan begitu jikalau penelitian hukum normatif berupaya untuk melihat hukum dari perspektif norma-norma atau aturan yang tertulis, maka penelitian hukum empiris untuk melihat bagaimana hukum tersebut dijalankan (Ahmadi, 2010).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dan pendekatan statute approach (pendekatan perUndang-undangan). *Pertama*; pendekatan studi kasus yaitu pendekatan yang berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidakjelasan pada individu atau lembaga tertentu. *Kedua*; pendekatan statute approach merupakan pendekatan perUndang-undangan yang mencakup pertimbangan terhadap seluruh peraturan perUndang-undangan yang relevan dengan permasalahan hukum yang dihadapi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Samaenre, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Bone. Peneliti mengambil lokasi ini karena banyak masyarakat melakukan pengangkatan anak tanpa melalui proses hukum.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan setelah proposal ini diseminarkan dan dinyatakan diterima.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penulisan ini antara lain, yaitu:

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis melalui wawancara dari pihak-pihak terkait dan berkaitan langsung dengan penelitian ini, serta sejumlah tokoh dan masyarakat yang telah melakukan pengangkatan anak tanpa melalui proses pengadilan di wilayah Desa Samaenre Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa buku, jurnal, artikel, Undang-undang dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara (interview), yaitu suatu proses komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan pemberi informan atau subjek penelitian untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara ini akan melibatkan beberapa masyarakat setempat termasuk masyarakat yang melakukan pengangkatan anak, sebagai informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan.

3.4.2 Dokumentasi, yaitu sarana pengumpulan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar dalam bentuk laporan dan keterangan yang dapat menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian meninjaunya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lokasi penelitian dan catatan (profil) masyarakat.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, gambar, dan sebagainya tentang pengumpulan data. Data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah. Maka selanjutnya melakukan tiga jalur yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian Data Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Munawaroh penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.5.2 Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles Huberman dalam Martiin (2018) kesimpulan dan verifikasi ini ada dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dan berikutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari responden keluarga yang melakukan pengangkatan anak dan tokoh masyarakat di Desa Samaenre Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone.

Adapun cara pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.